

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemberdayaan pemuda Islam melalui Kelompok Sadar Wisata di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Kelompok Sadar Wisata Desa Jepang dalam pemberdayaan pemuda melalui kegiatan anyaman bambu adalah:
  - a. Peran Fasilitator yaitu, Perananan yang biasanya dilakukan Kelompok Sadar Wisata dengan membuat gagasan baru berupa pengembangan untuk menciptakan produk yang lebih kreatif lagi dan dapat menginovasi menganyam bambu yang lebih bervariasi.
  - b. Peran Melatih yaitu, memperkenalkan kearifan lokal dilakukan dengan mempromosikan secara tepat agar pengembangan dan pelestarian kearifan lokal dapat mencapai daya tarik khusus masyarakat luar; dan
  - c. Peran Mensosialisasikan Sapta Pesona adalah penjelasan tentang konsep sadar wisata yang terkait dengan dukungan dan peran bagi masyarakat, mendorong pertumbuhan melalui pencapaian dan memungkinkan untuk mengembangkan industri pariwisata. Sadar wisata merupakan suatu konsep yang mendeskripsikan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu destinasi atau wilayah.
  - d. Peran Mengembangkan Inovasi Kerajinan Anyaman Bambu yaitu, peran yang dilakukan dengan mengembangkan pengrajin untuk menjadi yang lebih kreatif lagi dan dapat berinovasi untuk menganyam bambu yang lebih bervariasi atau bervariasi lagi.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari pihak-pihak yang ada baik internal maupun eksternal ada dalam pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan Kelompok Sadar Wisata di Desa Jepang. Dari faktor pendukungnya yaitu antara lain:
  - a. Adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah desa,
  - b. Adanya partisipasi masyarakat,
  - c. Memiliki kesadaran diri,
  - d. Adanya kegiatan pelatihan-pelatihan, dan
  - e. dan Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan.
 Faktor penghambatnya yaitu antara lain:
  - a. Belum mempunyai tempat yang representatif untuk menerima kunjungan,
  - b. Kurangnya minat ketika ingin mengembangkan anyaman kurang begitu serius,
  - c. Dalam pemasaran produk kurang begitu luas,
  - d. Harga bahan baku (bambu) naik dan kualitas kurang bagus,
  - e. Banyak pengrajin bambu yang beralih profesi; dan
  - f. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan pembuatan produk anyaman bambu serta masih ada beberapa masyarakat yang menganggap bahwa mereka belum membutuhkan dan hanya melakukan kerja sampingan karena sebagian masyarakat menganggap tidak penting untuk memenuhi kebutuhan mereka.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang disampaikan oleh penulis dalam pemberdayaan pemuda melalui kegiatan anyaman bambu Desa Jepang adalah:

1. Bagi Kelompok Sadar Wisata, baik itu anggota maupun pemuda masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang bergerak dibidang menganyam kerajinan anyaman bambu agar dapat membuat inovasi baru dan mengembangkan hasil produk anyaman bambu yang beragam dan semenarik

lagi, sehingga dapat diterima oleh konsumen dikalangan masyarakat.

2. Bagi masyarakat sekitar dan juga pengrajin anyaman bambu yang belum bergabung, semoga mendukung sepenuhnya kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata agar dapat bersama-sama mengembangkan usaha kerajinan anyamanbambu di Desa Jepang Mejobo Kudus untuk lebih berkembang dan maju lagi.
3. Bagi pemerintah Desa Jepang diharapkan semakin mendukung kegiatan-kegiatan pemberdayaan pemuda melalui kerajinan anyaman bambu dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Kelompok Sadar Wisata sehingga masyarakat atau pemuda semakin banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

### **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membina dalam penyusunan skripsi. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, karena dalam penyusunan skripsi ini pasti terdapat kesalahan dan kekurangan. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

